

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis). Menurut Soerjono Soekanto dan Srie Mamudji penelitian hukum empiris berorientasi kepada data primer yaitu hasil penelitian di lapangan yang meneliti bagaimana hubungan hidup masyarakat dengan mengambil fakta-fakta yang ada dalam masyarakat, badan hukum atau lembaga pemerintah.¹ Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh dari sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tiga lokasi desa yaitu Desa Tinggiran Tengah, Desa Tinggiran Baru, dan Desa Tinggiran Darat yang ada di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Mengambil lokasi penelitian di tiga desa ini karena diketahui banyak masyarakat yang melakukan kebiasaan tersebut, sehingga

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataraman: Mataraman University Press, 2020), 80.

² John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (California: Sage Publication, 2013), page. 19.

dapat memudahkan bagi peneliti dalam mendapatkan informasi akurat dan data yang dibutuhkan nantinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ilmiah membutuhkan data yang didapat melalui beberapa cara menggunakan instrumen yang dipersiapkan sendiri.³ Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan, seperti: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Persepsi masyarakat terhadap penyaluran zakat fitrah kepada badan PNS.
- c. Alasan masyarakat menyalurkan zakat fitrahnya kepada badan PNS.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah menyerahkan zakat fitrah anaknya kepada badan PNS di Kecamatan Mekarsari yang berjumlah 9 orang informan

³ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistic* (New Delhi: New Age Internasional Publishers, 2006), hlm. 222.

yang terdiri dari 3 orang masyarakat Desa Tinggiran Baru, 3 orang masyarakat Desa Tinggiran Tengah, dan 3 orang masyarakat dari Desa Tinggiran Darat beserta dokumentasinya.

- b. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini ialah satu bidan PNS di Kecamatan Mekarsari yang pernah menerima zakat fitrah dari masyarakat dan buku-buku literatur mengenai praktik penyaluran zakat fitrah merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan.⁴ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang akan menjadi objek penelitian begitu juga kepada orang-orang yang bersangkutan.
2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 135.

penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte dsb.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang terkait dengan praktik penyaluran zakat fitrah kepada badan PNS.

E. Analisis Data

Bagian ini mengemukakan metode analisis data yang akan digunakan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Teknik pengolahan data dari penelitian ini menggunakan beberapa langkah, dimulai dari mempersiapkan data untuk dianalisis, meninjau kembali data-data yang didapat untuk memperoleh kejelasan dan kelengkapan data, mengklasifikasi dengan melakukan pengelompokan terhadap data dan sumber data yang telah terkumpul dalam kelas-kelas atau kategori yang dianggap sama, membuat interpretasi dari temuan kualitatif, dan selanjutnya melakukan validasi keakuratan temuan hasil penelitian.

Data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan langkah-langkah tersebut. Proses analisis tersebut dapat disederhanakan dalam tiga kegiatan dengan menggunakan model Miles and Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

⁵ Danial, Endang, dan Nanan Warsiah, *Metode Penelitian Karya Ilmiah* (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009), hlm. 30.